

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini diinformasikan bahwa variabel kepuasan kerja (X) di perusahaan PT. MQS tergolong tingkat sedang pada kategori tinggi. Adapun indikator yang memiliki skor rata-rata tertinggi adalah tingkat kepuasan karyawan terhadap sikap pimpinan dan hubungannya dengan rekan kerja. Sedangkan indikator yang memiliki skor rata-rata terendah adalah tingkat kepuasan karyawan terhadap promosi yang dilaksanakan dalam perusahaan terutama menyangkut prosedur dan proses pelaksanaan promosi.
2. Variabel prestasi kerja (Y) yang teridentifikasi dari hasil penelitian ini meskipun masih tergolong rendah namun telah berada pada kategori tinggi. Adapun indikator yang memiliki skor rata-rata tertinggi adalah tanggung jawab yang menunjukkan bahwa karyawan berusaha melaksanakan tanggung jawab terhadap pekerjaannya, mentaati prosedur kerja dan memiliki kesadaran terhadap aturan yang tinggi. Sedangkan indikator yang memiliki skor rata-rata terendah adalah kemampuan kerja yang meskipun dinilai cukup baik namun belum optimal diantaranya dalam hal membuat perencanaan, kreativitas dalam bekerja, evaluasi kerja dan tindakan perbaikan.

3. Menurut analisis yang telah dilakukan maka diketahui bahwa besarnya pengaruh secara simultan antara variabel kepuasan kerja (X) terhadap prestasi kerja (Y) tergolong kuat. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan dimana koefisien korelasi sebesar 0,728 dengan koefisien determinasi sebesar 52,9 % menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kepuasan kerja terhadap prestasi kerja karyawan di PT. MQS berada pada tingkatan hubungan yang tinggi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan pada uraian sebelumnya, penulis akan memberikan saran-saran yang dapat disampaikan pada perusahaan demi peningkatan prestasi dan pencapaian kepuasan yang lebih baik sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa karyawan masih belum merasakan kepuasan terhadap promosi yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu diharapkan perusahaan berusaha untuk memberikan kesempatan promosi secara terbuka kepada setiap karyawan dan melakukan proses dan prosedur promosi yang adil dan obyektif.
2. Guna meningkatkan prestasi kerja karyawan kemampuan kerja yang dinilai masih belum optimal maka penting bagi perusahaan untuk memberikan kesempatan pada karyawan untuk mengikuti pelatihan manajemen, pelatihan motivasi, dan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan daya kreativitasnya. Hal ini terutama dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam membuat perencanaan kerja dan meningkatkan kreativitasnya dalam bekerja. Selain itu pimpinan mengupayakan diadakannya evaluasi kerja yang sifatnya rutin yang dapat membangkitkan motivasi karyawan untuk

melakukan evaluasi terhadap pekerjaannya dan melakukan tindakan perbaikan.

